

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi terkait penerimaan dan pengeluaran kas di PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli secara umum sudah berjalan dengan baik dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP). Proses penerimaan kas dari berbagai titik layanan seperti Oranger Loker, Oranger Mobile, Agen Pos, dan Kantor Cabang Pembantu dilaksanakan secara rutin dan tercatat dengan rapi dalam sistem administrasi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana masuk sudah tertata dan terdokumentasi dengan baik. Sementara itu, pengeluaran kas di kantor cabang dilakukan secara terbatas, hanya untuk kebutuhan sehari-hari yang mendukung operasional kantor, seperti pembelian alat tulis, pembayaran listrik, atau servis kendaraan. Untuk bisa menggunakan dana tersebut, pihak kantor cabang harus lebih dulu mengajukan permintaan ke kantor pusat melalui sistem bernama Entry Pra-NPP. Setelah disetujui, barulah dana ditransfer ke rekening cabang, dan dana hanya bisa digunakan sesuai keperluan yang telah diajukan. Hal ini dilakukan agar semua pengeluaran tetap diawasi dan tidak digunakan secara sembarangan. Namun, salah satu kendala utama yang ditemukan adalah belum adanya flowchart (bagan alir) sebagai panduan visual untuk menunjukkan alur kerja sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Padahal, keberadaan flowchart sangat penting untuk memudahkan para pegawai memahami langkah-langkah kerja secara cepat dan jelas. Tanpa flowchart, pegawai hanya mengandalkan dokumen SOP berbentuk teks panjang yang lebih sulit dipahami, terutama saat mereka harus mengambil keputusan dalam situasi mendesak. Kondisi ini bisa memicu kesalahan prosedur atau kebingungan dalam menjalankan tugas. Oleh karena itu, perusahaan menyadari bahwa penyusunan flowchart sangat dibutuhkan. Mereka juga menunjukkan keinginan besar untuk segera membuat dan menerapkan

flowchart sebagai panduan kerja visual. Dengan adanya flowchart yang jelas, setiap pegawai bisa lebih mudah memahami tugasnya, proses kerja menjadi lebih efisien, dan risiko kesalahan dapat diminimalkan. Selain itu, flowchart juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap transaksi keuangan yang terjadi di perusahaan.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis menyampaikan beberapa saran untuk perbaikan sistem di PT Pos Indonesia (Persero) KC. Gunungsitoli yaitu:

- a. PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli disarankan untuk segera menerapkan dan menggunakan *flowchart* (bagan alir) yang telah dibuat oleh peneliti untuk menjelaskan secara jelas tahapan-tahapan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Dengan adanya flowchart ini, para pegawai akan lebih mudah memahami jalannya proses kerja, dapat meminimalkan terjadinya kesalahan, serta membantu mempercepat pelaksanaan tugas di lapangan.
- b. Perusahaan disarankan untuk rutin mengadakan pelatihan bagi seluruh pegawai yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi, termasuk memberikan pembaruan jika ada perubahan sistem atau alur kerja. Tujuan dari pelatihan ini adalah agar seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama dan bisa menjalankan tugas sesuai aturan yang telah ditetapkan perusahaan.
- c. Kantor cabang perlu melakukan peninjauan secara rutin terhadap pelaksanaan sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Evaluasi ini harus meliputi ketepatan pencatatan, efektivitas pengawasan internal, serta kesesuaian data dengan kondisi di lapangan, agar sistem informasi akuntansi bisa terus ditingkatkan dan tetap sesuai dengan kebutuhan operasional sehari-hari.